

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (key instrument) dalam proses pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif. Peneliti berperan aktif dalam mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan berbagai fenomena yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan APBDes di Desa Takerharjo.

Status peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer partisipan yang mengamati dan mendokumentasikan proses pengelolaan APBDes sambil berinteraksi langsung dengan aparatur pemerintah desa dan masyarakat. Kehadiran peneliti di lapangan dilaksanakan secara terencana dengan mempertimbangkan kesiapan informan dan kondisi di lapangan.

C. Subjek dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Desa Takerharjo yang berlokasi di Jl. Masjid Al- Jihad Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai pada bulan Juli – Agustus 2026.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui proses wawancara secara kepada narasumber dan observasi di tempat terjadinya kegiatan yaitu di Desa Takerharjo

2. Data Skunder

Data skunder diperoleh melalui dokumen-dokumen lain yang digunakan sebagai pendukung dari data primer. Data skunder berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Pemerintah Desa Takerharjo tahun 2025.

E. Pengumpulan dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian

ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi dan proses pengelolaan APBDes di Desa Takerharjo. Observasi mencakup pengamatan terhadap fasilitas informasi publik yang disediakan desa, proses musyawarah desa, dan dokumen-dokumen yang dipajang secara publik sebagai bentuk transparansi. Hasil observasi dicatat dalam catatan lapangan (field notes) yang kemudian dianalisis bersama data wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara berulang untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh.

b. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari informan mengenai implementasi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan APBDes. Wawancara dilaksanakan secara semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara sebagai acuan namun tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dan mendalam. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan masing-masing informan dan direkam dengan persetujuan informan untuk memudahkan proses transkripsi dan analisis data.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan beberapa pegawai yang terlibat dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, perencanaan, dan pelaksanaan APBDes. Informasi yang diperoleh dari wawancara ke beberapa informan sebagai berikut:

1. Mat Sutikno: Kepala Desa

2. Heri Sulitio Budi: Sekretaris Desa

3. Ali Fuad: Bendahara Umum

4. Warga Desa:

- Diah: Warga sekitar pembangunan
- Enik: Warga sekitar pembangunan

Informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut akan digunakan sebagai data sementara yang selanjutnya diolah secara teliti untuk menghasilkan data yang akurat.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi pemerintah desa yang berkaitan dengan pengelolaan APBDes. Dokumen tersebut dianalisis untuk mendukung dan melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi juga dilakukan terhadap berbagai media informasi yang digunakan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi anggaran kepada masyarakat, seperti banner, papan pengumuman, dan media sosial jika ada.

3. Analisis Data

Miles and Huberman (1984) dalam buku (Sugiyono, 2016), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Menurut (Sugiyono, 2016) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam buku (Sugiyono, 2016) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah serta perumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dari objek penelitian maupun data yang disampaikan oleh peneliti dikenal dengan istilah uji keabsahan data. Menurut (Sugiyono, 2016) beberapa cara untuk memvalidasi data meliputi pengamatan yang diperluas, meningkatkan ketekunan, triangulasi, peer review, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk menilai keandalan data. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memadukan dokumentasi sumber data, observasi, dan wawancara.

